

PENGARUH AKUNTABILITAS DANA DESA, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT, TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (STUDI PADA DESA TOTO MULYO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Lathifah Asmunisa¹, Any Eliza², Yulistia Devi³

^{1,2,3}UIN Raden Intan Lampung

Email : lathifahasmunisa01@gmail.com¹, anyeliza@radenintan.ac.id², yulistiadevi@radenintan.ac.id³

Abstrak

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan sebuah daerah, terutama di desa Toto Mulyo yang masih menghadapi permasalahan kemiskinan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa. Pengelolaan Keuangan Desa pada prinsipnya mengacu pada Permendagri No. 20 Tahun 2018 dan mengacu pada konsep amanat dan tanggung jawab berdasarkan surat An-nisa (4) : 58). Berdasarkan pokok permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Akuntansi Syariah (Studi pada Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur)” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari akuntabilitas dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Toto Mulyo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 100 masyarakat desa Toto Mulyo berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yang kemudian data diolah menggunakan *software* SPSS IBM 25. Berdasarkan uji parsial diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel akuntabilitas dana desa, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Artinya semakin baik akuntabilitas Dana Desa, transparansi dan partisipasi masyarakat, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakatnya.

Kata Kunci: Akuntabilitas Dana Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat, Akuntansi Syariah.

Abstract

Community welfare is very important in the development of a region, especially in Toto Mulyo village which is still facing poverty problems. One of the important factors that can affect the welfare of the community is accountability, transparency, and community participation in the management of Village Funds. Village Financial Management in principle refers to Permendagri No. 20 of 2018 and refers to the concept of mandate and responsibility based on letter An-nisa (4): 58). Based on the main problems and previous research that has been described, the researcher is interested in studying more deeply a study entitled "The Influence

of Village Fund Accountability, Transparency, and Community Participation on Community Welfare from the Perspective of Sharia Accounting (Study on Toto Mulyo Village, Way Bungur District, East Lampung Regency)" This study aims to identify the influence of village fund accountability, transparency, and community participation on community welfare in Toto Mulyo village. The research method used is a quantitative method with the data source used, namely primary data obtained from the results of distributing questionnaires to 100 people in Toto Mulyo village based on predetermined criteria which are then processed using SPSS IBM 25 software. Based on the partial test, it is known that the significance value is 0.000 (< 0.05), so it is concluded that the variables of village fund accountability, transparency and community participation have an effect on the variables of community welfare in Toto Mulyo Village, Way Bungur District, East Lampung Regency. This means that the better the accountability of the Village Fund, transparency and community participation, the more the welfare of the community will also increase.

Keywords: *Village Fund Accountability, Transparency, Community Participation, Community Welfare, Sharia Accounting*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini terus berupaya meningkatkan penyelenggaraan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah dan pembangunan desa dan kota menjadi lebih serasi dan seimbang. Guna mendukung kegiatan atau program kesejahteraan desa yang direncanakan oleh pemerintah desa, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, pemerintah desa menerima sejumlah uang dari pemerintah pusat dalam bentuk dana desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, serta Peraturan Menteri Desa dan Peraturan Menteri Keuangan mengatur lebih lanjut mengenai

penganggaran, penyaluran, pemanfaatan hingga pertanggungjawaban pelaporan Dana Desa.

Penggunaan dana desa dengan mudah dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengembangkan desa lebih lanjut. Jika diperhatikan jumlah anggaran yang dialokasikan ke desa melalui dana desa cukup besar, maka yang menjadi pertanyaan adalah apakah desa mampu mengelola anggarannya dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, guna menghindari terjadinya kecurangan dalam proses pengelolaan Dana Desa dan mewujudkan pengelolaan desa yang *good governance* pemerintah desa harus memenuhi 3 pilar yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif. Menurut Permendagri No. 20

Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menjelaskan bahwa keuangan desa yang dikelola harus berdasarkan asas akuntabel, transparan, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban yang mengungkapkan tanggung jawab atas kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum suatu organisasi kepada pihak-pihak yang mempunyai hak atau wewenang untuk menuntut pertanggungjawaban. Sedangkan transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi mengenai permasalahan yang perlu dikomunikasikan dalam menjalankan tugasnya. Transparansi berarti setiap masyarakat mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk mengetahui proses penganggaran dalam kaitannya dengan kepentingan dan aspirasi masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

Faktor penyebab korupsi dana desa salah satu yang paling penting adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan dana desa. Untuk itu, partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program

pembangunan ataupun pengembangan masyarakat desa. Partisipasi masyarakat tidak hanya melibatkan masyarakat di setiap pengambilan keputusan program pembangunan saja namun masyarakat juga harus terlibat dalam proses identifikasi masalah dan juga harus menggali potensi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat sebuah proses pembangunan akan gagal.

Kondisi terpenuhinya suatu kebutuhan dasar yang terlihat melalui perumahan yang layak, pangan dan sandang yang cukup, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas, dimana setiap orang mampu meningkatkan kesejahteraannya sampai tingkat batas tertentu dan kondisi tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani merupakan pengertian dari kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya Allah telah memberikan kesejahteraan hidup berupa kebutuhan hidup manusia yang tidak akan terhitung seberapa besar dan banyak nikmat yang telah Allah berikan Kesejahteraan telah di atur dalam al qur'an. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Araf 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ
قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur (Q.S Al- Araf 10)

Pengalokasian dana desa yang berhasil adalah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Alokasi dana desa dalam dana transfer ke daerah (TKD) 2024 di Provinsi Lampung untuk 13 kabupaten sebesar Rp2,26 triliun. Nilai dana desa 2024 ini naik sekitar Rp30 juta dibandingkan alokasi dana desa pada 2023 lalu. 13 kabupaten itu termasuk kabupaten Lampung Timur yang memperoleh kucuran DD sebesar Rp265.635.456.000 yang mengalami peningkatan di bandingkan di tahun 2023 yang memperoleh DD sebesar Rp 263.592.318.000. Itu artinya dana desa yang disiapkan untuk masing-masing desa tidak sedikit. Desa Toto merupakan desa yang mendapatkan dana desa terbesar di kecamatan way bungur yakni sebesar 1.069.365.000 akan tetapi masih banyak permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat. Salah satunya adalah masih adanya masyarakat miskin yang terdapat di desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur. Meskipun telah dilakukan upaya-upaya untuk mengurangi kemiskinan, namun masih ada masyarakat

yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dari adanya masalah ini peneliti merasa bahwa adanya pengkajian lebih mendalam mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana.

Desa Toto Mulyo termasuk desa yang memiliki luas yang kecil dan merupakan kelurahan dengan penduduk paling sedikit di bandingkan dengan desa lain yang berada di Kecamatan Way Bungur, dengan wilayah yang kecil serta penduduk yang paling sedikit pemerintah desa dapat dengan mudah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan warganya, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya dan fenomena yang telah diuraikan diatas penulis tertarik mengkaji lebih dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat, Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Akuntansi Syariah (Studi pada Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur)”**

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reserch*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis permasalahan yang bersifat menghubungkan satu variabel ke variabel yang lain. Dengan penelitian asosiatif maka akan dapat dibangun teori yang berfungsi menjelaskan dan mengontrol suatu gejala.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisem*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis, data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber dan Jenis data

Pada penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan tertentu dalam memecahkan masalah yang sedang ditangani. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama atau tempat dilakukannya objek penelitian.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti melalui kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah diambil kesimpulan. Populasi pada

penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam menentukan jumlah suatu sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 10 % = 0,1

berdasarkan rumus diatas maka dapat dihitung sebagai berikut ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ &= \frac{2.503}{1 + 2.503 (0,1)^2} \\ &= \frac{2.503}{2.504 (0,01)} \\ &= \frac{2.503}{25,04} \\ &= 99,96 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini sangat banyak, waktu dan tenaga yang dimiliki juga terbatas tidak mungkin untuk mengambil data secara keseluruhan maka peneliti melakukan tindakan dengan mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini menggunakan metode penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Akuntabilitas Dana Desa (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3)

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas,

variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Masyarakat (Y).

lebih berpartisipasi, dimana menurut psikologi perempuan secara umum lebih responsive, lebih rapi, dan tepat sasaran dalam menjawab pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner jika dibandingkan dengan laki-laki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data deskripsi responden

Data deskripsi yang menggambarkan keadaan dan kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk mendukung hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dengan sampel sebanyak 100 responden. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	49	49%
2	Perempuan	51	51%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah,2024

Sesuai data table 1.1 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin wanita sebanyak 51 responden (51%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden wanita dalam penelitian ini lebih banyak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden wanita cenderung

Tabel 1.2

Tingkat Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30	31	31%
2	31-40	24	24%
3	41-50	36	36%
4	51-60	9	9%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah,2024

Pada data dalam tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini, responden paling banyak di dominasi oleh kelompok umur 41-50 tahun sebanyak 36 responden, Umur 41-50 tahun menjadi mayoritas responden dalam penelitian karena rentang usia ini sering kali mencakup kelompok usia yang berada di tengah-tengah atau dalam fase karier yang sudah mapan. Orang-orang dalam kelompok usia ini seringkali aktif secara sosial maupun profesional, sehingga lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam survei atau penelitian. Selain itu, kelompok usia 41-50 tahun juga cenderung memiliki lebih banyak pengalaman hidup dan mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk

terlibat dalam berbagai jenis kegiatan, termasuk survei.

Tabel 4.3

Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	55	55%
2	Wirasaha	34	34%
3	PNS	2	2%
4	Buruh	7	7%
5	Guru	9	9%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak mempunyai pekerjaan sebagai petani yaitu sebanyak 55 orang. Responden terbanyak dalam penelitian ini adalah petani, karena penduduk desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur mayoritas mempunyai mata pencahariaan sebagai petani.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai mean (rata-rata), standar deviation, minimum dan maximum. Hasil dstatistik dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Dana Desa	100	13	20	17.72	1.881
Transparansi	100	12	30	24.58	4.041
Partisipasi Masyarakat	100	14	20	17.55	1.445
Kesejahteraan Masyarakat	100	15	20	17.69	1.245
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah,2024

Dari tabel diatas, diketahui bahwa variabel akuntabilitas dana desa (X1) memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maximumnya adalah 20, nilai rata-ratanya adalah 17,72, dan untuk nilai standar deviasinya adalah 1,881. Kemudian, untuk variabel transparansi (X2) nilai minimumnya adalah 12, nilai maximumnya adalah 30, rata-ratanya adalah 24,58, dan untuk nilai standar deviasinya adalah 4,041. Selanjutnya, untuk variabel partisipasi masyarakat (X3) adalah mempunyai nilai minimum 14, nilai maximumnya adalah 20, rata-ratanya adalah 17,55, dan nilai standar deviasinya adalah 1,445. Dan untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) mempunyai nilai minimum 15, nilai maximumnya adalah 20, rata-ratanya adalah 17,69, dan untuk nilai standar deviasinya adalah 1,245.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kebenaran dari apa yang diukur. Kuesioner dinyatakan valid apabila susunan pertanyaan dapat mengungkap variabel yang diukur. Dikatakan valid apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Tabel 1.5

Hasil Uji Validitas

No	Keterangan	Rhitung \geq Rtabel	Keterangan
1	X1	>	Valid
2	X2	>	Valid
3	X3	>	Valid
4	Y	>	Valid

Sumber: Data primer diolah,2024

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa semua item persyaratan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam sebuah kuesioner penelitian konsisten atau tidak. Reliabilitas disebut juga sebagai kepercayaan, keterandalan, kejelasan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Uji reliabilitas digunakan metode *Cronbach*

alpha, dimana ketentuan yang dipakai untuk nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48491644
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.082
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data primer diolah,2024

Berdasarkan tabel 1.6, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* dari keempat variabel penelitian lebih besar dari nilai ketetapan yaitu 0,60. Maka semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab pernyataan yang mengukur variabel penelitian pada kuesioner.

4. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data dalam model regresi dapat dikatakan normal dapat diketahui melalui Uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov Smirnov* yang lebih dari 0,05 berarti data residual berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.7

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer diolah,2024

Dari tabel di 1.7, diketahui bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) p-value lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Pada tabel tersebut digunakan nilai dari Asymp Sig. (2 tailed) untuk dibandingkan dengan nilai ketetapan ($\alpha = 0,05$). Dari nilai Asymp,Sig.(2 Tailed) sebesar 0,200 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen (bebas). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai Variansi Inflasi Faktor (VIF) dan nilai toleransi. Yang mana jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka model regresi sudah baik atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntabilitas Dana Desa	0,947	1,056
	Transparansi	0,944	1,059
	Partisipasi Masyarakat	0,992	1,008

Sumber: Data primer diolah,2024

Dari tabel 1.8 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel akuntabilitas dana desa yaitu 0,947 yang mana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel akuntabilitas dana desa yaitu 1,056 yang mana kurang dari 10. Untuk variabel transparansi, nilai tolerance-nya sebesar 0,944 yang mana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,059 lebih kecil dari 10. Pada variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai tolerance 0,992 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF adalah 1,008 lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen penelitian ini memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa model regresi tidak terjadi multikoleniaritas atau tidak ditemukan korelasi antar variabel

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterkedastisitas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk

menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Dalam uji ini terdapat ketentuan bahwa jika hasilnya $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas dan dapat disimpulkan bahwa model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 1.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.821	.543		1.514	.133
Akuntabilitas Dana Desa	-.011	.016	-.072	-.705	.483
Transparansi	.012	.008	.158	1.548	.125
Partisipasi Masyarakat	-.030	.021	-.145	-1.458	.148

a. Dependent Variable: Aks_Res

Sumber: Data primer diolah,2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikansi (Sig.) pada variabel akuntabilitas dana desa (X1) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Variabel transparansi (X2) sebesar 0,125 menunjukkan bahwa lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Dan untuk variabel partisipasi masyarakat (X3) sebesar 0,148 menunjukkan bahwa lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel pada model ini aman dari heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Berganda

Pada dasarnya penelitian dilakukan melalui analisis regresi linier berganda melalui alat bantu SPSS 25 yang dapat menjelaskan pengaruh antar variabel independent dengan variabel dependen. Diperoleh hasil berikut :

Tabel 1.10

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,587	,906		3,963	,000
Akuntabilitas Dana Desa	,312	,027	,638	11,549	,000
Transparansi	,084	,013	,366	6,665	,000
Partisipasi Masyarakat	,371	,034	,582	10,781	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data primer diolah,2024

Dari tabel 1.10 dalam kolom *Coefficients*, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,587 + 0,312X_1 + 0,084X_2 + 0,371X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini :

Nilai *constans* adalah sebesar 3,587 berarti apabila nilai variabel independen (akuntabilitas dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat) sama dengan 0 maka nilai dari kesejahteraan masyarakat adalah 3,587. Sedangkan nilai koefisien

Akuntabilitas Dana Desa (X1) sebesar 0,312, berarti jika variabel akuntabilitas dana desa meningkat 1 angka maka akan meningkatkan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,312 atau 31,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dana desa berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Nilai koefisien Transparansi (X2) sebesar 0,084, berarti jika variabel transparansi meningkat 1 angka atau 1% maka akan meningkatkan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,084 atau 8,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, untuk Partisipasi Masyarakat (X3) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,371, berarti jika variabel partisipasi masyarakat meningkat 1 angka maka akan meningkatkan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,371 atau 37,1%. Dari data tersebut variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dilihat dari ketiga nilai beta ini dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan kedua variabel lainnya. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dana desa,

transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 1.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.713	.49243

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel 1.11, dapat diketahui pada tabel perolehan nilai *R Square* pada pengujian koefisien determinasi sebesar 0,721. Artinya variabel independen yaitu akuntabilitas dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat (X) dapat memberikan sumbangan pengaruh sebesar 72,1% terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y), sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individual terhadap sebuah variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} dan melihat nilai probabilitas, jika $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh variabel independen ke variabel dependen secara individual. Nilai t_{tabel} berasal dari perhitungan $df=(n-k-1)$ atau $(100-3-1)$ maka diperoleh 96 dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,661. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan Y, demikian juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan Y. Berikut tabel hasil uji signifikansi T yang diolah dengan SPSS :

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.587	.906		3.960	.000
	Akuntabilitas Dana Desa	.912	.027	.698	11.549	.000
	Transparansi	.084	.013	.368	6.665	.000
	Partisipasi Masyarakat	.371	.024	.582	10.781	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel 4.13 uji parsial dapat disimpulkan:

a. Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas dihasilkan nilai t_{hitung} untuk variabel akuntabilitas dana desa (X1) sebesar 11,549. Dengan kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,661. Maka $t_{hitung} = 11,549 > t_{tabel} = 1,661$. Ini berarti terdapat pengaruh positif antara akuntabilitas dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat

b. Pengaruh Transparansi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.13 dihasilkan nilai T_{hitung} untuk variabel transparansi (X2) sebesar 6,665. Dengan kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai T_{tabel} dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,661. Maka $T_{hitung} = 6,665 > T_{tabel} = 1,661$. Ini berarti terdapat pengaruh positif antara transparansi terhadap kesejahteraan masyarakat.

c. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.13 dihasilkan nilai Thitung untuk variabel partisipasi masyarakat (X3) sebesar 10,781. Dengan kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai Ttabel dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,661. Maka Thitung = 10,781 > Ttabel = 1,661. Ini berarti terdapat pengaruh positif antara partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama (stimultan) terhadap variabel terikat. Pengujian F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Apabila nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independent dengan variabel dependen. Dengan nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 jika probabilitasnya < 0,05 maka terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independent dengan variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

Dengan rumus:

$$dfN1 = K - 1 \Rightarrow dfN1 = 4 - 1 = 3$$

$$dfN2 = n - k \Rightarrow dfN2 = 100 - 4 = 96$$

Maka nilai tabel f = 2,70

Berikut adalah tabel hasil uji silmultan (Uji F) :

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.273	3	29.424	82,852	,000 ^b
	Residual	22.279	96	,232		
	Total	110.552	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Dana Desa, Transparansi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar untuk variabel akuntabilitas dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat sebesar 82,852 dimana ini lebih besar dari Ftabel yaitu 2,70. Jika Fhitung > Ftabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y, didalam hal ini Fhitung = 82,852 > Ftabel = 2,70. Ini berarti terdapat pengaruh simultan antara akuntabilitas dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil Uji T pengujian data mengenai pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, dihasilkan $T_{hitung} = 11,549 > T_{tabel} = 1,661$ dengan tingkat signifikan $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel akuntabilitas dana desa (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan dana tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan untuk kepentingan masyarakat desa itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, akuntabilitas dana desa ini dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam mengelola dana desa sudah melakukan sesuai dengan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa. Dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa, dana tersebut diawasi oleh negara melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT) serta melalui stakeholder yang ada di kabupaten. Pengawasan ini bertujuan untuk

memastikan bahwa dana desa digunakan secara akuntabel, dan tepat sasaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menganalisis bahwa variabel Akuntabilitas Dana Desa (X_1) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Artinya semakin baik akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakatnya. Begitupun sebaliknya, semakin buruk akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, maka semakin menurun pula kesejahteraan masyarakatnya.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil Uji T pengujian data mengenai pengaruh transparansi terhadap kesejahteraan masyarakat, di peroleh $T_{hitung} = 6,665 > T_{tabel} = 1,661$ dengan tingkat signifikan $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel transparansi (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Transparansi ini dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan pemasangan spanduk pengumuman yang berisikan laporan keuangan desa untuk satu periode pemerintahan di Balai Desa.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menganalisis bahwa variabel

Transparansi (X2) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Artinya semakin baik transparansi dalam pengelolaan dana desa, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakatnya. Begitupun sebaliknya, semakin buruk transparansi dalam pengelolaan dana desa, maka semakin menurun pula kesejahteraan masyarakatnya.

3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil Uji T pengujian data mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat, diperoleh $T_{hitung} = 10,781 > T_{tabel} = 1,661$ dengan tingkat signifikan $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Ini berarti variabel partisipasi masyarakat (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Dalam pelaksanaannya, upaya partisipasi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ini seperti dikutsertakannya masyarakat dalam perencanaan desa, diikutsertakannya masyarakat dalam sosialisasi maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh desa, pelestarian desa, serta gotong royong, dan sebagainya.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menganalisis bahwa variabel Partisipasi Masyarakat (X3) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Artinya semakin baik partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakatnya. Begitupun sebaliknya, semakin buruk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa, maka semakin menurun pula kesejahteraan masyarakatnya.

4. Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji hipotesis keseluruhan variabel menunjukkan bahwa F_{hitung} pada masing-masing variabel independen $> F_{tabel}$, didalam hal ini $F_{hitung} = 82,852 > F_{tabel} = 2,70$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas Dana Desa (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi masyarakat (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Artinya semakin baik akuntabilitas dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa, maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakatnya. Begitupun sebaliknya, semakin buruk akuntabilitas dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa,

maka akan semakin menurun pula kesejahteraan masyarakatnya.

5. Perspektif Akuntansi Syariah Mengenai Akuntabilitas Dana Desa di Desa Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur

Akuntansi syariah merupakan sub-sistem dari sistem ekonomi dan keuangan Islam, digunakan sebagai instrument pendukung penerapan nilai-nilai islami dalam ranah akuntansi, Dasar hukum akuntansi syariah bersumber dari Al Quran, Hadis, Ijma, dan Qiyas. Dalam Islam suatu pertanggungjawaban tidak hanya berkaitan antara manajemen dan orang yang berkepentingan, seperti penyedia sumber daya keuangannya, atau pemerintah dan masyarakat pada umumnya, tetapi juga berkaitan hubungan antara manajemen dan Tuhan, sebagai pemilik utama dari segalanya. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan di dalam surah Al-Mudatssir: 38 yang berbunyi

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya,”

Praktik akuntabilitas yang sesuai dengan ayat tersebut di atas adalah dengan cara melaporkan, mensosialisasikan, dan mengkomunikasikan kepada semua pihak

mengenai pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Akuntabilitas kepada Tuhan dilakukan dengan menerapkan syari'ah Islam dalam upaya menjaga mempertahankan amanah yang diberikan Allah SWT.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menganalisis Akuntabilitas dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari perspektif akuntansi syariah yang mendasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban.

Prinsip pertanggungjawaban dalam hal ini tidak hanya untuk memenuhi persyaratan hukum akuntabilitas tetapi juga untuk memenuhi hubungan dengan Sang Pencipta alam semesta sesuai dengan surah Al-Mudatssir:38. Dalam hal ini keadilan di implementasikan dengan memastikan setiap pengeluaran sesuai dengan peraturan yang berlaku, prinsip kebenaran dalam akuntabilitas dana desa mencakup kejelasan dan kebenaran informasi yang di sajikan terkait penguunaan dana desa, serta pelaporan yang akurat, kemudian prinsip pertanggungjawaban dalam akuntabilitas dana desa diimplementasikan dengan pemerintah desa secara jelas

bertanggungjawab terhadap pengelolaan dana desa, termasuk dalam pelaporan penggunaan dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Akuntabilitas dana Desa (X1) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Akuntabilitas Dana Desa dibuktikan pemerintah desa melalui pengelolaan dana desa yang sudah sesuai dengan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa, kemudian pertanggungjawaban tersebut direalisasikan dengan adanya pemasangan spanduk keuangan di Balai desa dengan tujuan agar masyarakat dapat membaca dan mengetahui besarnya anggaran dan realisasi anggaran desa Toto Mulyo.
2. Variabel Transparansi (X2) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Dalam pelaksanaannya, Transparansi

ini dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan pemasangan spanduk pengumuman yang berisikan laporan keuangan desa untuk satu periode pemerintahan di Balai Desa. Pentingnya transparansi ini telah disadari oleh pemerintah desa Toto Mulyo dengan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

3. Variabel Partisipasi Masyarakat (X3) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Partisipasi masyarakat di Desa Toto Mulyo ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat pada musyawarah-musyawarah desa dan juga melibatkan masyarakat pada program-program yang dilaksanakan desa Toto Mulyo tersebut.
4. Variabel Akuntabilitas dana Desa (X1), Transparansi (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

5. Akuntabilitas dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari perspektif akuntansi syariah berdasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Prinsip pertanggungjawaban dalam hal ini tidak hanya untuk memenuhi persyaratan hukum akuntabilitas tetapi juga untuk memenuhi hubungan dengan Sang Pencipta alam semesta sesuai dengan surah Al-Mudatssir:38.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan rekomendasi yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat mempertanggungjawabkan dana desa dengan baik, baik dalam hal akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa serta mengikutsertakan masyarakat sebagai bentuk partisipasi dari masyarakat yang memberi saran dan kritikan dalam pengelolaan dana desa, hal ini penting demi mendukung pembangunan infrastruktur yang tepat sasaran dan objektif sehingga hasil pembangunan dapat dirasakan

langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dari akuntabilitas dana desa transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Toto Mulyo. Selain itu peneliti berharap peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang tentunya dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat supaya dapat memberikan temuan yang baru. Selain itu, dapat juga memperluas jangkauan penelitian serta mengambil objek-objek lain.

3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman juga wawasan akan kesejahteraan masyarakat, selain itu dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

ABHINAYA. "Dana Desa Tahun 2024." BKKBN, 2024. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kam>

- pung/12121/intervensi/760574/dana-desatahun-2024-dipergunakan-untuk-apa-saja-berikut-kami-sampaikan-rencana-realisisi-apbdes-desacandimulyo-tahun-2024#:~:text=Dana Desa merupakan alokasi dana,dan tujuan yang harus dipatu.
- ANGGARA, RICO. “Dana Desa Untuk 13 Kabupaten Di Lampung 2024 Rp2,26 Triliun, Naik Rp30 Juta Dibandingkan 2023.” Rilis Id Lampung, 2023. <https://lampung.rilis.id/Pemerintahan/Berita/Dana-Desa-untuk-13-Kabupaten-di-Lampung-2024-Rp226-Triliun-Naik-Rp30-Juta-dibandingkan-2023-f45MLdg#:~:text=Pemerintahan%7CRILISID&text=RILISID%2C>
- RILISID — Alokasi dana desa,dana desa pada 2023 lalu.
- Ardelia, Syafa Nesya, and Nur Handayani. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Serta Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 2.
- Ardiyanti, Rika. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang[Skripsi].” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Asrul. “Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Nagari Sikucua Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam) Kabupaten Padang Pariaman.” *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Barat* 05 (2023): 1–13.
- Herman. “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): 78.
- Jubaedah, and Dkk. *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance Di Pemerintah DaerahKabupaten/Kota*. Bandung: PKP2AILAN, 2008.
- Katman, Muhammad Nasri. *AKUNTANSI SYARIAH*. Widina Bhakti Persada Bandung. Bandung: wedina media utama, 2022.

- Kharisma, Fitri Tina, and Tituk Diah Widajantie. "KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TI Dan PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2021): 41. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.431>.
- Mais, Rimi Gusliana, Tutty Nuryati, Sri Handoko Sakti, and Lestari Lestari. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa." *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 4, no. 2 (2024): 144. <https://doi.org/10.24853/jago.4.2.140-158>.
- Mukhid, Abd. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Permatasari, Nurhidayah Chairany, and Nurul Hasanah Uswati Dewi. "Pandangan Pemilik Badan Usaha Islam Terhadap Akuntabilitas Dan Moralitas." *The Indonesian Accounting Review* 1, no. 2 (2011): 135–44. <https://doi.org/10.14414/tiar.v1i02.41>.
- Rinaldi, Achi, and Yulistia Devi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung)." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 64–84. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>.
- Sakti, Purnama. "Rincian Dana Desa Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, Banyak Desa Lebih Dari Rp 1 Miliar." *Disway national network rbtvcamkoha.com*, 2024. <https://rbtv.disway.id/read/54658/rincian-dana-desa-di-kabupaten-lampung-timur-tahun-2024-banyak-desa-lebih-dari-rp-1-miliar/270>.
- Sari, Mandy Tania, and Titik Mildawati. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. e-ISSN:2460-0585."

- Ilmu Dan Riset Akuntansi 8, no. 12 (2020): 2.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2732>.
- Sastrawan, Berry, Adrianus Samsi, and Gotfridus Goris Seran. "Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat." *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 473.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11642>.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&G*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tumbel, Satria Mentari. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumuluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Politico*, no. 6 (2017): 1.
- Wahyuni, Siska, Novita Indrawati, and Al Azhar L. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KOMPETENSI APARAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA: STUDI EMPIRIS DESA-DESA DI KABUPATEN ROKAN HULU." *JURNAL EKONOMI* 26, no. 101 (2018).
- Waluya, Atep Hendang, and Aforisma Mulauddin. "Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Qs. Al Baqarah (2): 282-284." *Muamalatuna* 12, no. 2 (2021): 21–22.
<https://doi.org/10.37035/mua.v12i2.3708>.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Ratih Ranika Putri Utami. "Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo." *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 28, no. 1 (2020).
- Widowati, Shallyna Agustine, Wikan Budi Utami, and Hadi Samanto. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis* 2, no. 3 (2023): 431.

<https://doi.org/10.53088/jikab.v2i3.69>